



Penjual Keliling Bikin Pusing

MANTRIJERON—Pedagang satwa di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) merasa resah dengan keberadaan para penjual burung keliling di trotoar Pasty, Jalan Bantul, Gedongkiwo, Mantrijeron.

Ujang Hasarudin
hasarudin@harianjogja.com

▶ Pedagang di depan Pasty bukan pedagang yang menetap, melainkan sebagai pedagang keliling yang hanya mangkal dua sampai tiga jam.

▶ Maraknya penjual burung keliling di depan Pasty dikarenakan ada yang diharapkan masyarakat atau pembeli.

Mereka meminta Pemerintah Kota Jogja menertibkan penjual burung ilegal tersebut.

Lurah Pasty, Bakoh Tupon Langkir Hadi mengakui keresahan para pedagang di area Pasty. "Keluhan itu sudah berkali-kali disampaikan, dan saya juga sudah menyampaikan ke Dinas [Perindustrian dan Perdagangan]," kata Bakoh, Selasa (13/6).

Bakoh mengatakan pedagang di depan Pasty bukan pedagang yang menetap, melainkan sebagai pedagang keliling yang hanya mangkal dua sampai tiga jam. Umumnya mereka sudah berjualan di pasar luar Jogja, kemudian saat pulang mampir di Pasty.

Bakoh menyadari semakin hari penjual satwa keliling itu semakin banyak, terutama saat hari Minggu. Pihaknya sempat memasukkan mereka ke dalam area Pasty, tepatnya di bagian selatan los burung dan unggas. "Tapi pedagang yang di dalam tidak menghendaki sehingga mereka keluar lagi, jadi serba salah," ujar Bakoh.

Menurut dia, keberadaan penjual burung keliling itu dikeluhkan karena mereka sebagian besar menjual dengan harga murah sehingga pedagang yang ada di dalam area pasar merasa sepi pembeli. Bakoh mengaku sempat juga menertibkan penjual keliling itu, namun justru mereka pindah ke sekitar permukiman warga sehingga diprotes warga, kemudian kembali lagi ke depan Pasty.

Kepala Bidang Penataan, Pengembangan, dan Pendapatan Disperindag Kota Jogja, Supartono, mengatakan maraknya penjual burung keliling di depan Pasty dikarenakan ada yang diharapkan masyarakat atau pembeli. Ia tidak menampik yang diharapkan pembeli itu karena harganya yang lebih murah ketimbang di dalam Pasty.

Karena itu pihaknya segera meminta respons pedagang dalam terkait dengan penyebab maraknya penjual keliling tersebut.

"Untuk yang di luar [Pasty] pasti nanti kami tata kalau pedagang yang di dalam sudah siap," kata Supartono.

Yang pasti, Supartono melanjutkan ketika masyarakat atau pembeli sudah percaya dengan pedagang di dalam, secara otomatis pedagang di luar tidak akan ramai.

Un
 Un
 Ju

 yakarta,
 Ptt. Kepala
 Sekretaris
 Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005